

Analisis Statistik Keberhasilan Teknik *Shooting* Tim Bolabasket Putra Indonesia Pada Pertandingan FIBA U18 Asia Cup 2024 – Seaba *Qualifiers*

Nabiil Althaf^{1*}, Roma Irawan^{2*}, Sari Mariati^{3*}, Suci Nanda Sari^{4*}

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Padang, Indonesia.

Email Koresponden: nabiil.althaf@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis statistik keberhasilan teknik shooting Timnas Bolabasket Putra Indonesia U18 dalam FIBA U18 Asia Cup 2024 – SEABA *Qualifiers*. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *content analysis*. Data diperoleh dari video pertandingan di akun *youtube* FIBA, yang mencakup tiga laga melawan Thailand, Malaysia dan Filipina. Total percobaan tembakan sebanyak 273 kali, terdiri dari 72 tembakan 1 *point*, 149 tembakan 2 *point*, dan 52 tembakan 3 *point*. Keberhasilan teknik shooting tim Indonesia menunjukkan akurasi 1 *Point (freethrow)* dengan 45 keberhasilan dari 72 percobaan (62,5%), 2 *Point* dengan 67 keberhasilan dari 149 percobaan (44,96%) dan 3 *Point* 14 keberhasilan dari 52 percobaan (26,92%). Total skor yang dihasilkan dari seluruh pertandingan adalah 206 *point*, terdiri dari 45 *point* dari *freethrow*, 134 *point* dari 2 *point*, dan 42 *point* dari 3 *point*. Efektivitas tertinggi terdapat pada tembakan 1 *point*, sedangkan efektivitas terendah terdapat pada tembakan 3 *point*. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan shooting dari jarak jauh masih menjadi kelemahan utama tim, sementara *freethrow* relatif konsisten. Penelitian ini menyarankan perlunya peningkatan dalam teknik *shooting* terutama pada kategori 3 *point*, serta penguatan pengambilan keputusan dalam situasi pertandingan. Hasil analisis ini dapat menjadi dasar evaluasi dan perencanaan latihan yang lebih terarah bagi pelatih dan pemain.

Kata Kunci: Bolabasket, Teknik *Shooting*

Analysis Statistic of the Shooting Technique Success of the Indonesian U18 Men's Basketball Team in the FIBA U18 Asia Cup 2024 – SEABA *Qualifiers*

ABSTRACT

*This study aims to analyze the statistics of the success of the Indonesian Men's Basketball Team's shooting technique U18 in the FIBA U18 Asia Cup 2024 - SEABA *Qualifiers*. The method used is quantitative descriptive with a content analysis approach. Data were obtained from match videos on the FIBA YouTube account, which included three matches against Thailand, Malaysia and the Philippines. A total of 273 shooting attempts were made, consisting of 72 1-point shots, 149 2-point shots, and 52 3-point shots. The success of the Indonesian team's shooting technique showed an accuracy of 1 Point (freethrow) with 45 successes from 72 attempts (62.5%), 2 Points with 67 successes from 149 attempts (44.96%) and 3 Points 14 successes from 52 attempts (26.92%). The total score generated from all matches was 206 points, consisting of 45 points from freethrows, 134 points from 2 points, and 42 points from 3 points. The highest effectiveness was found in 1-point shots, while the lowest effectiveness was found in 3-point shots. These findings indicate that long-range shooting success is still the team's main weakness, while free throws are relatively consistent. This study suggests the need for improvement in shooting techniques, especially in the 3-point category, as well as strengthening decision-making in match situations. The results of this analysis can be the basis for more targeted evaluation and training planning for coaches and players.*

Keywords: Basketball, Shooting Technique

PENDAHULUAN

Olahraga adalah bagian penting dari kehidupan kita karena metode paling sederhana untuk menjaga kesehatan tubuh kita. Olahraga membangun karakter dan bangsa yang teruji. Ada banyak cara untuk melakukan olahraga ringan, seperti jogging atau pergi ke pusat kebugaran. Namun, anda dapat bermain beberapa olahraga, seperti permainan bola besar yaitu sepakbola, bolabasket, bola voli dan banyak olahraga lainnya (Nugroho & Yuliandra, 2021).

Bolabasket merupakan salah satu olahraga paling populer di dunia, penggemar bolabasket dari segala usia karena bolabasket menyenangkan, kompetitif, mendidik dan menyehatkan. Bolabasket telah berkembang pesat sejak pertama kali dibuat pada akhir abad ke-19, saat musim gugur tahun 1891 yang didirikan oleh seorang guru pendidikan olahraga di YMCA *International Training School* (kini *Springfield Collage*) yaitu Dr. James Naismith. (Anam & Wicaksono, 2022).

Bolabasket adalah permainan tim yang memiliki ciri-ciri olahraga *anaerobic-based* dan memerlukan gerakan yang sangat intens, seperti berlari, berhenti dan melakukan gerakan berpindah sesuai dengan situasi permainan. Setiap pemain harus menguasai kemampuan Teknik serta kemampuan Taktik untuk bermain dengan baik. Ini diperlukan agar performa bermain mereka dapat berjalan dengan baik (Malik & Rubiana, 2019).

Tujuan dari setiap tim adalah untuk mencetak poin dengan memasukkan bola ke dalam ring. Menggerakkan bolabasket dapat dilakukan dalam tiga cara utama: menggiring (*dribbling*), operan (*passing*) dan *shooting*. *Shooting* atau menembak adalah keterampilan gerak dengan ciri dominan keterampilan terbuka (*open skill*), keterampilan diskrit (*discrete skill*) dan keterampilan kasar. Di akhir setiap pertandingan, gerakan menembak menjadi tujuan utama; keefektifan tembakan menentukan kemenangan tim (Sabu & Hariyanto, 2021).

Setiap tim harus memiliki kemampuan untuk mencetak skor atau poin secara produktif di setiap pertandingan agar mereka dapat dianggap sebagai juara. Beberapa faktor yang perlu diperhatikan agar tim tersebut dapat menguasai jalannya pertandingan adalah *fields goal attamp*, *rebound*, *turn over* dan *freethrow* yang semuanya dapat dilihat dari statistik pertandingan (Primantara, 2017). Teknik *shooting* (menembak bola), merupakan proses akhir untuk mendapatkan angka. Bolabasket biasanya memiliki banyak tembakan masuk setiap 15-20 detik, dengan hampir setengahnya berhasil masuk (Putri &

Umar, 2020). Jika saat pertandingan seorang atlet kurang menguasai teknik dasar permainan namun dalam penguasaan teknik *shooting* sangat baik, maka pemain tersebut bisa menjadi pemain ancaman bagi tim lawan, karena setiap saat pemain tersebut bisa menghasilkan angka. Ada beberapa komponen pendukung yang bisa meningkatkan kualitas *shooting* seseorang yaitu dengan memperhatikan pandangan, posisi tangan, persejajaran siku dalam hingga irama menembak (Vinet & Zhedanov, 2011).

Statistik sangat penting untuk diperhatikan, statistik pertandingan dapat digunakan untuk mengevaluasi tim, menganalisis kekuatan, kelemahan lawan dan membuat strategi yang efektif untuk menghadapi lawan. Analisis statistik ini sangat penting karena dapat membantu pemain memahami apa yang baik dan buruk bagi tim mereka selama pertandingan serta dapat digunakan sebagai dasar untuk menilai klub dan pelatih untuk pertandingan berikutnya. Analisis statistik pertandingan membantu pelatih mengevaluasi pemain selama pertandingan untuk menentukan program yang dibahas dengan klub atau taktik untuk memenangkan pertandingan. Statistik pertandingan menampilkan data detail tentang tim dan setiap pemain individu (Alejos, 2017). Ada dua acara untuk melakukan analisa atau pengamatan statistik pada pertandingan bolabasket yaitu *offense* (menyerang) dan *deffense* (bertahan). Pelatih bisa melihat lebih detil perkembangan pemain yang dilatih melalui statistik pertandingan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menemukan beberapa masalah yaitu sangat penting untuk memahami dan mengetahui cara menganalisis perbandingan statistik untuk pelatih, asisten pelatih, pemain dan penonton. Kurangnya pemahaman tentang indikator yang ada dalam statistik pertandingan menyerang (*offense*) atau bertahan (*defense*). Dengan adanya penelitian ini menunjukkan bahwa banyak pelatih dan pemain dapat meningkatkan cara mereka berlatih untuk mencetak poin dan menang. Rencana kemenangan diperlukan untuk melatih statistik pertandingan dan mempersiapkan untuk pertandingan berikutnya. Hal ini menjadi perhatian peneliti untuk melakukan penelitian berjudul “Analisis Statistik Keberhasilan Teknik *Shooting* Tim Bolabasket Putra Indonesia pada pertandingan FIBA U18 Asia Cup 2024-SEABA *Qualifiers*”.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan menggunakan Teknik statistik, matematika atau komputasi

(Ph.D. Ummul Aiman et al., 2022). Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan, meneliti, menjelaskan dan menarik kesimpulan dari fenomena yang dapat diamati. Oleh karena itu, penelitian deskriptif kuantitatif dapat didefinisikan sebagai penelitian yang menggambarkan, menyelidiki dan menjelaskan suatu fenomena dengan data (angka) yang ada tanpa bermaksud menguji suatu teori tertentu.

Pada *research* yang memfokuskan penelitiannya pada konten FIBA yang ada di media sosial *youtube*. Maka tempat berlangsungnya penelitian ini ialah akun *youtube* FIBA. Alasan pemilihan akun *youtube* FIBA sebagai tempat berlangsungnya penelitian ini dikarenakan penelitian ini bersifat *content analysis*. Jadi Lokasi penelitiannya pun ialah sebuah akun yang sekaligus menjadi informan dalam penelitian ini. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2025

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dokumen, yaitu catatan peristiwa yang telah lalu. Secara interpretatif dapat diartikan bahwa dokumen merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak, dapat merupakan surat, buku harian dan dokumen-dokumen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tim basket yang mengikuti FIBA U18 Asia Cup 2024-SEABA *Qualifiers* berjumlah 48 atlet. Sampel atlet yang diambil berjumlah 12 atlet. Didalam penelitian ini menggunakan dokumen statistik pertandingan FIBA U18 Asia Cup 2024-SEABA *Qualifiers* yang diperoleh dari website www.fibabasketball.com dan mengisi blanko tabel statistik pertandingan dengan mengamati pertandingan melalui yt: FIBA.

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada media sosial *youtube*, maka didapatkan temuan khusus terkait keberhasilan teknik *shooting* Timnas Indonesia pada pertandingan Asia Cup U18-SEABA *Qualifiers* 2024 yang terdapat pada akun *youtube* FIBA *Basketball*. Pada penelitian ini peneliti mengelompokkan pertandingan-pertandingan yang diikuti oleh Timnas Indonesia selama mengikuti kualifikasi Piala Asia U18 ini. Penelitian ini dibuat dengan cara manual, yaitu dengan cara menonton video pertandingan Timnas Indonesia setiap pertandingan yang dihadapi oleh Timnas putra Indonesia U18.

Pada *event* Asia Cup U18-SEABA *Qualifiers* ini Timnas Indonesia bertanding sebanyak tiga kali yaitu melawan Timnas Malaysia, Thailand dan Filipina. Rentang

waktu rata-rata yang dibutuhkan peneliti pada setiap pertandingan adalah ± 1.5 jam. Data tersebut didapatkan berdasarkan indikator pengumpulan data yang terdapat pada tabel pengumpulan data yang disediakan. Dalam *event* Asia Cup U18-SEABA Qualifiers ini terdapat beberapa pertandingan yang akan diikuti oleh Timnas Indonesia yaitu Timnas Thailand U18 dan Filipina U18. Adapun temuan khusus atau hasil dari analisis keberhasilan teknik *shooting* tim bolabasket putra Indonesia U18 pada Piala Asia Cup 2024-SEABA Qualifiers adalah sebagai berikut:

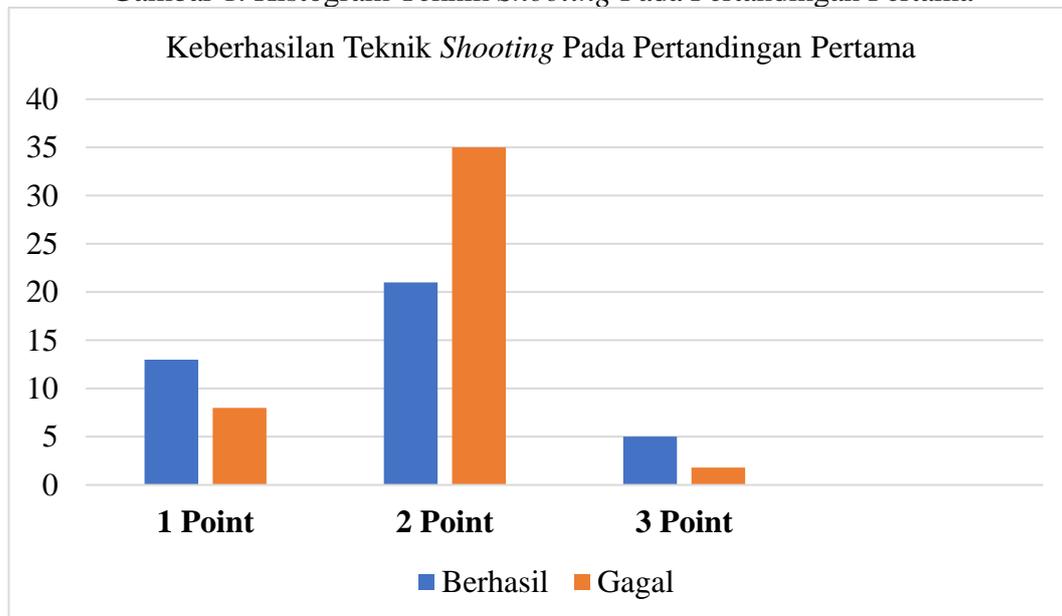
1. Pertandingan Timnas Indonesia vs Thailand

Pada pertandingan pertama Timnas Indonesia berhasil mendapatkan kemenangan dengan *score* INA 70 vs 56 THA. Berdasarkan penelitian maka diperoleh data keberhasilan teknik *shooting* Timnas bolabasket Indonesia pada pertandingan pertama melawan Timnas Thailand adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Data Keberhasilan Teknik *Shooting* Pada Pertandingan Timnas Indonesia vs Timnas Thailand

Jenis <i>Point</i>	Total Tembakan	Berhasil	%	Gagal	%	<i>Score</i>
1 <i>Point</i>	21	13	62	8	38	13
2 <i>Point</i>	56	21	38	35	62	42
3 <i>Point</i>	17	5	29	12	71	15
Total	94	39	41.49	55	58.51	70

Gambar 1. Histogram Teknik *Shooting* Pada Pertandingan Pertama



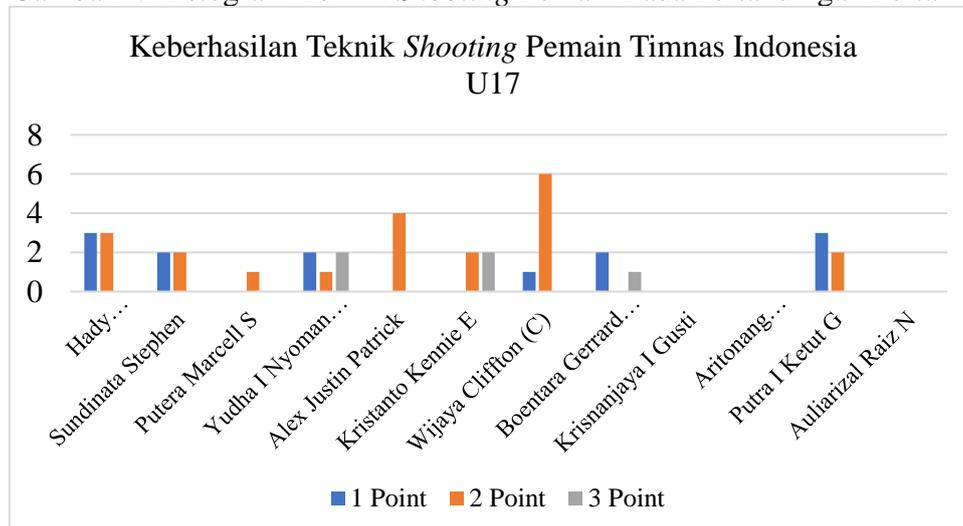
Berdasarkan data atau gambar diatas timnas Indonesia pada pertandingan pertama dapat melakukan tembakan sebanyak 94 kali percobaan dengan tingkat persentase

keberhasilan pada pertandingan pertama yaitu sebanyak 41.49% dengan total 39 kali keberhasilan dalam melakukan teknik *shooting*, sehingga kegagalan timnas Indonesia memperoleh persentase cukup besar yaitu sebesar 58.51% dengan total 55 tembakan yang gagal dalam melakukan tembakan atau teknik *shooting* pada pertandingan pertama ini. Sehingga perolehan *point* yang didapatkan timnas Indonesia yaitu sebanyak 70 *point*.

Tabel 2. Data Keberhasilan Teknik *Shooting* Pemain Timnas Indonesia vs Timnas Thailand

NP	Nama Pemain	1 Point		2 Point		3 Point	
		M/A	%	M/A	%	M/A	%
0	Hady Halmaheranno A.L	3/5	60	3/7	43	-	-
1	Sundinata Stephen	2/2	100	2/4	50	0/2	0
2	Putera Marcell S	-	-	1/1	100	-	-
6	Yudha I Nyoman Aldo	2/2	100	1/5	20	2/5	40
7	Alex Justin Patrick	0/2	0	4/11	36	0/1	0
9	Kristanto Kennie E	-	-	2/4	50	2/3	67
10	Wijaya Cliffton (C)	1/3	33	6/13	46	0/2	0
11	Boentara Gerrard M	2/3	67	0/2	0	1/2	50
12	Krisnanjaya I Gusti	-	-	-	-	-	-
14	Aritonang Jeremy A	-	-	0/1	0	-	-
17	Putra I Ketut G	3/4	75	2/8	25	0/2	0
21	Auliarizal Raiz N	-	-	-	-	-	-
Total		13/21	29	21/56	38	5/17	29

Gambar 2. Histogram Teknik *Shooting* Pemain Pada Pertandingan Pertama



Berdasarkan data statistik, efektivitas teknik *shooting* pemain Timnas Indonesia masih perlu ditingkatkan. Pada kategori 1 *point* (*freethrow*), tim mencetak 13 dari 21 tembakan (62%), dengan performa sempurna dari Sundinata Stephen dan Yudha I Nyoman Aldo (100%) serta Putra I Ketut G (75%). Namun, beberapa pemain masih kurang konsisten. Untuk tembakan 2 *point*, akurasi tim hanya 38% (21 dari 56 tembakan).

Beberapa pemain seperti Alex Justin Patrick (36%) dan Putra I Ketut G (25%) kurang efektif, meski ada yang tampil baik seperti Wijaya Cliffton (46%), Kristanto Kennie E dan Sundinata Stephen (masing-masing 50%), serta Putera Marcell S (100% dari 1 percobaan). Hasil ini menunjukkan perlunya peningkatan dalam penyelesaian akhir. Pada kategori 3 *point*, tim hanya mencetak 5 dari 17 tembakan (29%), dengan Kristanto Kennie E (67%) dan Yudha I Nyoman Aldo (40%) tampil menonjol, sementara beberapa pemain tidak mencetak poin sama sekali. Rendahnya akurasi ini menunjukkan perlunya peningkatan dalam pemilihan peluang dan teknik *shooting* jarak jauh. Selain itu, beberapa pemain seperti Krisnanjaya I Gusti dan Auliarizal Raiz N tidak melakukan tembakan, menandakan peran mereka lebih terfokus pada aspek *non-scoring*.

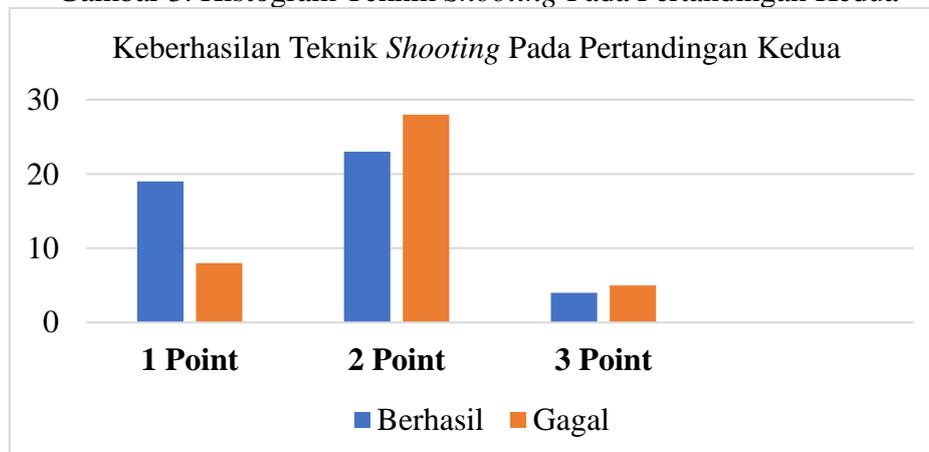
2. Pertandingan Timnas Indonesia vs Malaysia

Pada pertandingan berikutnya Timnas Indonesia berhadapan dengan tuan rumah yaitu Timnas Malaysia dengan kemenangan didapatkan oleh Timnas Indonesia dengan *score* MLY 64 vs 77 INA. Melalui penelitian ini maka diperoleh data keberhasilan teknik *shooting* Timnas bolabasket Indonesia pada pertandingan kedua melawan Timnas Malaysia adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Data Keberhasilan Teknik *Shooting* Pada Pertandingan Timnas Indonesia vs Timnas Malaysia

Jenis <i>Point</i>	Total Tembakan	Berhasil	%	Gagal	%	<i>Score</i>
1 <i>Point</i>	27	19	70.37	8	29.63	19
2 <i>Point</i>	51	23	45.10	28	54.90	46
3 <i>Point</i>	9	4	44.44	5	55.56	12
Total	87	36	41.38	41	58.62	77

Gambar 3. Histogram Teknik *Shooting* Pada Pertandingan Kedua

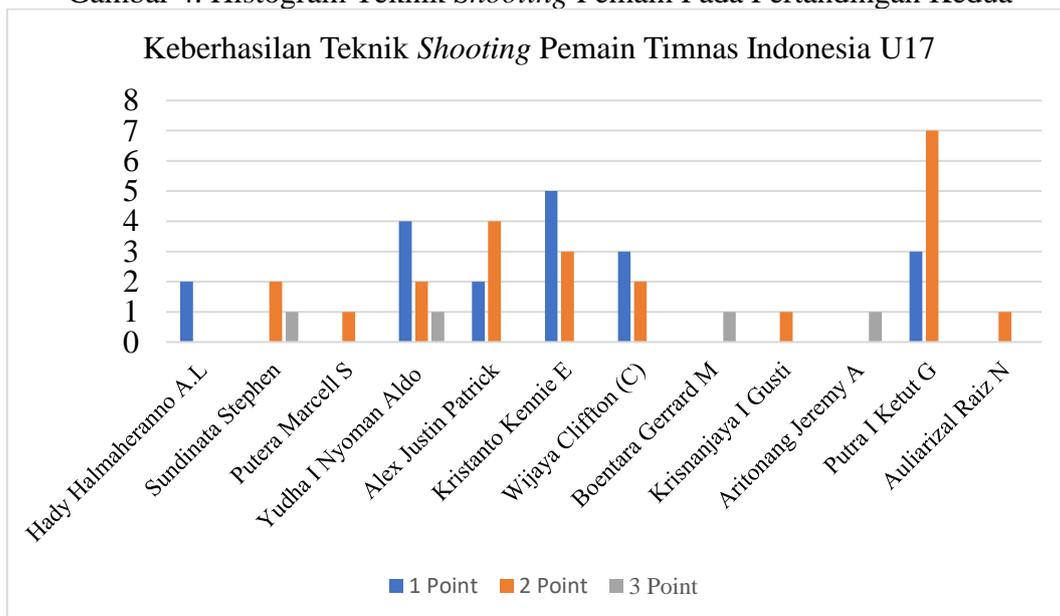


Berdasarkan data diatas timnas Indonesia pada pertandingan kedua melakukan tembakan dengan total 87 kali percobaan dengan persentase keberhasilan pada pertandingan kedua ini yaitu 41.38% dengan total 36 keberhasilan dari 87 kali percobaan dalam melakukan *shooting*, sehingga kegagalan timnas Indonesia dalam melakukan tembakan atau *shooting* dengan memperoleh persentase yang lebih besar yaitu 58.62% dengan perolehan 41 kali kegagalan dalam melakukan teknik *shooting* pada pertandingan kedua ini. Dan perolehan poin yang didapatkan yaitu 77 *point*.

Tabel 4. Data Keberhasilan Teknik *Shooting* Pemain Timnas Indonesia vs Timnas Malaysia

NP	Nama Pemain	1 Point		2 Point		3 Point	
		M/A	%	M/A	%	M/A	%
0	Hady Halmaheranno A.L	2/4	50	0/5	0	-	-
1	Sundinata Stephen	-	-	2/2	100	1/1	100
2	Putera Marcell S	-	-	1/1	100	-	-
6	Yudha I Nyoman Aldo	4/4	100	2/3	67	1/3	33
7	Alex Justin Patrick	2/3	67	4/7	57.14	-	-
9	Kristanto Kennie E	5/7	71.4	3/7	42.85	-	-
10	Wijaya Clifton (C)	3/4	75	2/9	22.22	-	-
11	Boentara Gerrard M	-	-	-	-	1/1	100
12	Krisnanjaya I Gusti	-	-	1/1	100	-	-
14	Aritonang Jeremy A	-	-	0/1	0	1/1	100
17	Putra I Ketut G	3/5	60	7/11	63.63	0/3	0
21	Auliarizal Raiz N	-	-	1/1	100	-	-
Total		19/27	70.37	23/51	45.10	4/9	44.44

Gambar 4. Histogram Teknik *Shooting* Pemain Pada Pertandingan Kedua



Pada pertandingan kedua, efektivitas *shooting* pemain Timnas Indonesia bervariasi berdasarkan jenis tembakan. Akurasi tertinggi tercatat pada tembakan 1 *point* dengan keberhasilan 70,37%, di mana Yudha I Nyoman Aldo mencetak 100% (4/4), Kristanto Kennie E 71,4% (5/7), dan kapten Wijaya Cliffon 75% (3/4). Ini menunjukkan kemampuan tim dalam memanfaatkan peluang dari pelanggaran lawan.

Pada kategori 2 *point*, akurasi menurun ke 45,10%. Beberapa pemain tampil baik, seperti Sundinata Stephen (2/2), Putera Marcell S (1/1), Putra I Ketut G (7/11; 63,63%), dan Yudha I Nyoman Aldo (2/3; 67%). Namun, beberapa pemain mengalami kesulitan, seperti Wijaya Cliffon (2/9; 22,22%) dan Hady Halmaheranno A.L (0/5).

Sementara itu, tembakan 3 *point* menunjukkan akurasi 44,44% dari 9 percobaan. Pemain seperti Sundinata Stephen, Boentara Gerrard M, dan Aritonang Jeremy A mencatat akurasi sempurna (1/1), sedangkan Yudha mencetak 1 dari 3 percobaan (33%), dan Putra I Ketut G gagal mencetak dari tiga percobaan.

Secara keseluruhan, tembakan 1 *point* paling efektif, disusul 3 *point*, dan 2 *point* yang paling rendah efektivitasnya. Pemain paling konsisten adalah Yudha I Nyoman Aldo, dengan kontribusi signifikan di semua kategori, serta Putra I Ketut G yang unggul dalam tembakan 2 *point* dan freethrow, meskipun lemah di 3 *point*. Beberapa pemain, seperti Wijaya Cliffon, perlu meningkatkan akurasi terutama dalam penyelesaian tembakan jarak dekat.

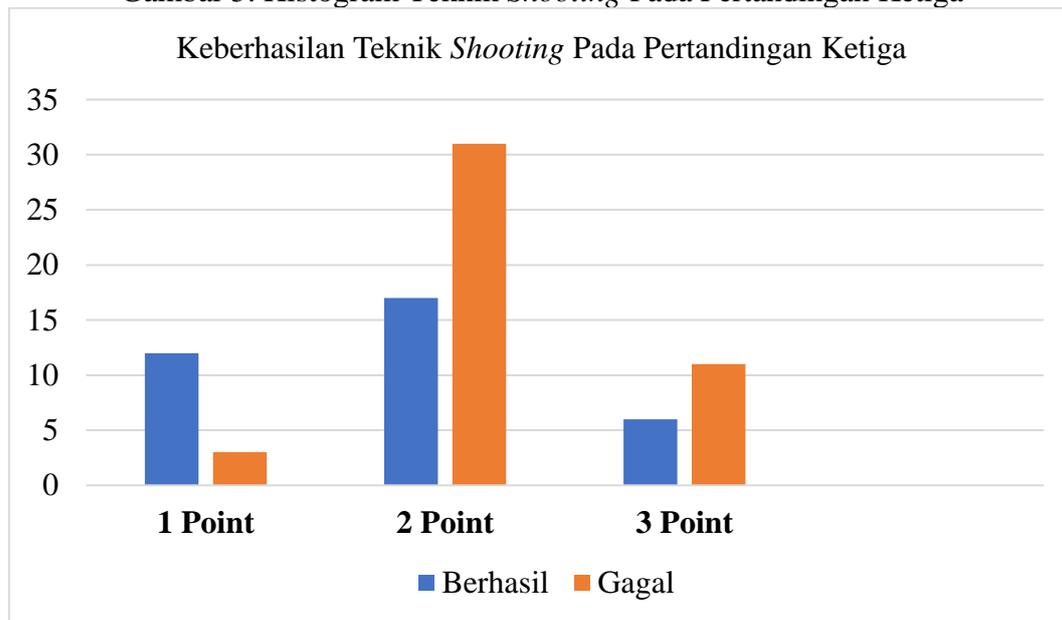
3. Pertandingan Timnas Indonesia vs Filipina

Pada pertandingan terakhir Timnas Indonesia berhadapan dengan Timnas Filipina. Yang mana pada pertandingan ini Timnas Indonesia harus mengakui keunggulan Timnas Filipina dengan score INA 64 vs 87 PHI. Melalui penelitian ini maka dapat diperoleh data keberhasilan teknik *shooting* Timnas bolabasket Indonesia pada pertandingan terakhir melawan Timnas Filipina adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Data Keberhasilan Teknik *Shooting* Pada Pertandingan Timnas Indonesia vs Timnas Filipina

Jenis <i>Point</i>	Timnas Filipina					
	Total Tembakan	Berhasil	%	Gagal	%	Score
1 <i>Point</i>	15	12	80	3	20	12
2 <i>Point</i>	48	17	35	31	65	34
3 <i>Point</i>	17	6	35	11	65	18
Total	80	35	43.75	45	56.25	64

Gambar 5. Histogram Teknik *Shooting* Pada Pertandingan Ketiga

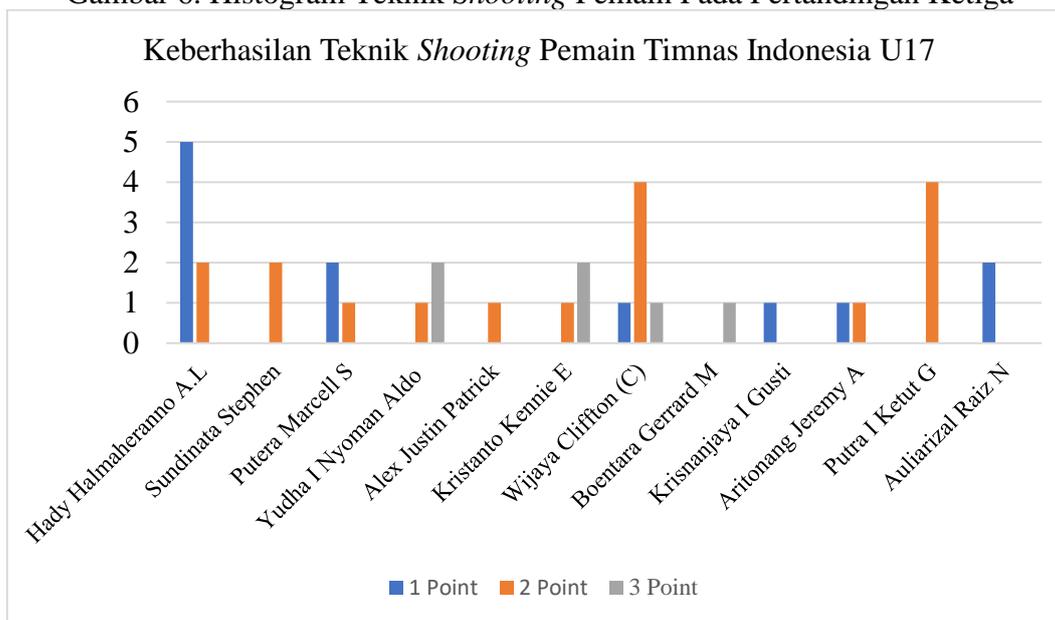


Berdasarkan hasil data diatas timnas Indonesia pada pertandingan terakhir melakukan tembakan dengan 80 kali percobaan dan persentase keberhasilan pada pertandingan terkahir ini yaitu 43.75%. Dan total 35 kali bola masuk dari 80 kali percobaan dalam melakukan *shooting*, sehingga kegagalan timnas Indonesia dalam melakukan tembakan atau *shooting* memperoleh persentase yang besar yaitu 56.25% dengan perolehan 45 kali kegagalan dalam melakukan teknik *shooting* pada pertandingan ini. Sehingga timnas Indonesia memperoleh *point* pada pertandingan ini yaitu sebanyak 64 *point*.

Tabel 6. Data Keberhasilan Teknik *Shooting* Pemain Timnas Indonesia vs Timnas Filipina

NP	Nama Pemain	1 Point		2 Point		3 Point	
		M/A	%	M/A	%	M/A	%
0	Hady Halmaheranno A.L	5/6	83	2/3	67	-	-
1	Sundinata Stephen	-	-	2/3	67	0/1	0
2	Putera Marcell S	2/2	100	1/2	50	-	-
6	Yudha I Nyoman Aldo	-	-	1/4	25	2/4	50
7	Alex Justin Patrick	-	-	1/6	17	-	-
9	Kristanto Kennie E	-	-	1/5	20	2/2	100
10	Wijaya Clifton (C)	1/2	50	4/12	33	1/4	25
11	Boentara Gerrard M	-	-	0/2	0	1/3	33
12	Krisnanjaya I Gusti	1/1	100	-	-	-	-
14	Aritonang Jeremy A	1/2	50	1/1	100	0/1	-
17	Putra I Ketut G	-	-	4/10	40	0/2	0
21	Auliarizal Raiz N	2/2	100	-	-	-	-
Total		12/15	80	17/48	35	6/17	35

Gambar 6. Histogram Teknik *Shooting* Pemain Pada Pertandingan Ketiga



Pada pertandingan terakhir melawan Filipina, performa *shooting* Timnas Indonesia menunjukkan variasi efektivitas antar pemain dan kategori tembakan. Akurasi tertinggi tercatat pada tembakan 1 *point* (freethrow) dengan tingkat keberhasilan 80% (12/15), menunjukkan eksekusi yang solid dari lini lemparan bebas. Namun, akurasi pada tembakan 2 *point* hanya mencapai 35% (17/48), dan 3 *point* juga sebesar 35% (6/17), mencerminkan tantangan dalam menyelesaikan peluang jarak dekat dan menengah.

Secara individu, Putera Marcell S tampil efisien dengan akurasi 100% pada 1 *point* dan 50% pada 2 *point*. Kristanto Kennie E mencetak 100% dari dua percobaan 3 *point*, menjadi ancaman nyata dari perimeter. Hady Halmaheranno A.L juga tampil impresif dengan 83% pada freethrow dan 67% untuk 2 *point*. Sebaliknya, Alex Justin Patrick hanya mencetak 17% (1/6) pada 2 *point*, dan Boentara Gerrard M gagal mencetak dari 2 *point* serta hanya 33% pada 3 *point*. Kapten tim, Wijaya Cliffton, tampil kurang efisien dengan 50% pada 1 *point*, 33% pada 2 *point* (3/14), dan 25% pada 3 *point* (1/4), menunjukkan perlunya peningkatan dalam kontribusi skoring.

Pemain lain seperti Aritonang Jeremy A mencatat akurasi 50% pada freethrow, 100% pada satu percobaan 2 *point*, dan gagal pada 3 *point*. Auliarizal Raiz N mencetak 100% dari dua tembakan freethrow, meskipun tidak berkontribusi di kategori lainnya.

Secara keseluruhan, keunggulan utama tim terletak pada tembakan 1 *point*. Namun, efektivitas tembakan 2 *point* menjadi titik lemah yang perlu diperbaiki. Tembakan 3 *point* menunjukkan potensi, terutama dari Kristanto Kennie E (100%) dan

Yudha I Nyoman Aldo (50%). Evaluasi terhadap penyelesaian akhir dan optimalisasi pemain dengan akurasi tinggi menjadi kunci peningkatan efektivitas serangan di pertandingan berikutnya. Selain itu, beberapa pemain tampak berfokus pada peran defensif atau distribusi bola, sehingga tidak terlibat aktif dalam skoring.

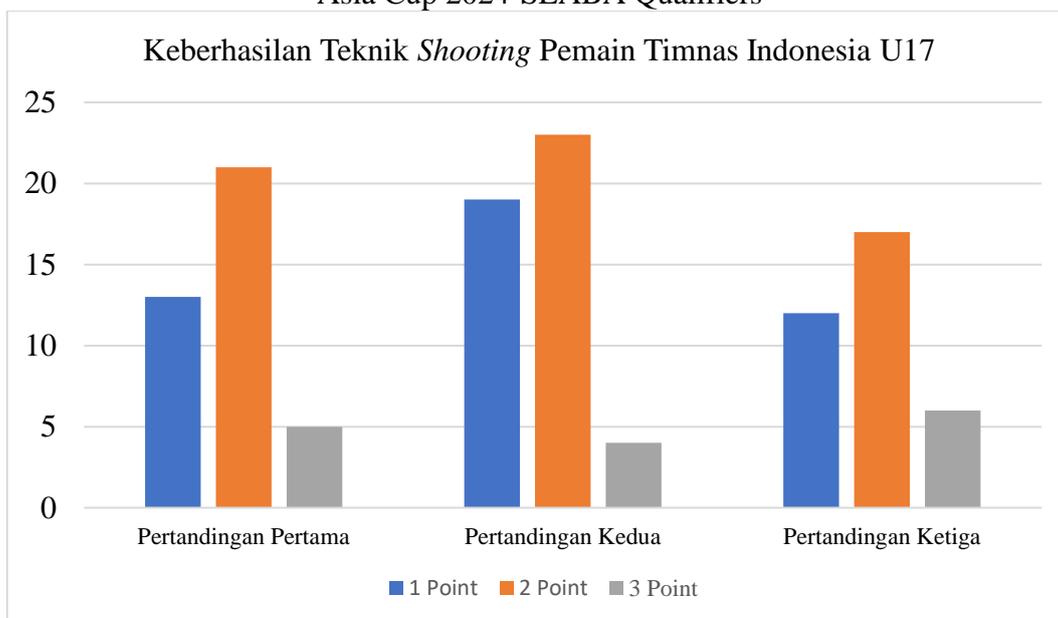
4. Keseluruhan Pertandingan

Berdasarkan hasil dari analisis keberhasilan teknik *shooting* timnas Indonesia U18 pada pertandingan FIBA U18 Asia Cup 2024-SEABA Qualifiers diatas, terdapat naik turunnya grafik teknik *shooting* timnas Indonesia setiap pertandingan permasing-masing kategorinya, mulai dari tembakan 1 *point* (*freethrow*), tembakan 2 *point* dan tembakan 3 *point* (*three point shoot*). Berikut adalah tabel keberhasilan teknik *shooting* timnas indonesia selama mengikuti event FIBA U18 Asia Cup 2024-SEABA Qualifiers ini.

Tabel 7. Data Keberhasilan Teknik *Shooting* Timnas Indonesia Pada FIBA U18 Asia Cup 2024-SEABA Qualifiers

Pertandingan	1 Point		2 Point		3 Point	
	M/A	%	M/A	%	M/A	%
Pertandingan 1	13/21	62	21/56	36	5/17	29
Pertandingan 2	19/27	70.37	23/51	45.10	4/9	44.44
Pertandingan 3	12/15	80	17/48	35	6/17	35
Total	44/63	69.84	61/155	39.35	15/40	37.5

Gambar 7. Histogram Keberhasilan Teknik *Shooting* Timnas Indonesia Pada FIBA U18 Asia Cup 2024-SEABA Qualifiers



Berdasarkan histogram data teknik *shooting* Timnas Indonesia di FIBA U18 Asia Cup 2024-SEABA Qualifiers, performa tim cukup baik, khususnya pada kategori 1 *point*.

Dari 63 freethrow, tim mencetak 44 kali berhasil (69,84%), dengan akurasi tertinggi di pertandingan ketiga (80%) dan terendah di pertandingan pertama (62%). Meskipun percobaan terbanyak terjadi pada pertandingan kedua (27 kali), eksekusinya kurang optimal, namun tren keseluruhan menunjukkan peningkatan.

Pada kategori 2 *point*, tim mencetak 61 dari 155 percobaan (39,35%). Akurasi terbaik terjadi di pertandingan kedua (45,10%), sementara pertandingan pertama dan ketiga hanya mencapai 36% dan 35%. Jumlah percobaan terbanyak terjadi di pertandingan pertama (56), namun kurang dimanfaatkan dengan baik, menunjukkan inkonsistensi dalam penyelesaian serangan jarak dekat.

Untuk tembakan 3 *point*, tim mencetak 15 dari 40 percobaan dengan akurasi 37,5%. Performa tertinggi terjadi pada pertandingan kedua (44,44%), sementara yang terendah pada pertandingan pertama (29%). Percobaan terbanyak terjadi di pertandingan pertama dan ketiga (masing-masing 17), dengan peningkatan akurasi pada pertandingan terakhir. Secara keseluruhan, *shooting 3 point* tergolong baik dan menunjukkan potensi tim dalam mencetak poin dari jarak jauh.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian “Analisis Statistik Keberhasilan Teknik *Shooting* Tim Bolabasket Putra Indonesia pada Pertandingan FIBA U18 Asia Cup 2024 – SEABA *Qualifiers*”, pertanyaan penelitian terkait keberhasilan teknik *shooting* telah terjawab. Dalam permainan bolabasket, kemampuan mencetak poin melalui *shooting* sangat krusial untuk meraih kemenangan, mengingat setiap pertandingan terdiri dari empat *quarter* berdurasi masing-masing 10 menit dengan waktu serang 24 detik. Oleh karena itu, penguasaan teknik *shooting* menjadi aspek penting yang harus dimiliki setiap pemain.

Pemain dituntut untuk memaksimalkan peluang mencetak poin melalui tembakan 1, 2, atau 3 *point*, sesuai dengan jarak tembakan yang dilakukan untuk mencapai hasil dengan memperoleh kemenangan.. Hal ini menunjukkan pentingnya pelatihan intensif, terutama dalam penyelesaian akhir (*finishing*), agar akurasi *shooting* dapat terus ditingkatkan. Sejalan dengan pendapat (Kusuma, 2018), *shooting* menjadi penentu utama kemenangan dalam bolabasket dan harus didukung oleh teknik yang baik, fokus, dan strategi permainan yang tepat.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis teknik *shooting* Timnas Putra Indonesia U18 pada FIBA U18 Asia Cup 2024 – SEABA Qualifiers, disimpulkan beberapa hal yaitu sebagai berikut:

1. Tembakan 1 *Point* (Freethrow): Tim mencatat akurasi rata-rata 69,84% (44/63), dengan performa terbaik pada pertandingan ketiga (80%) dan terendah di pertandingan pertama (62%). Meskipun tergolong baik, konsistensi dan pemanfaatan peluang masih perlu ditingkatkan.
2. Tembakan 2 *Point*: Dengan total keberhasilan 61 dari 155 percobaan (39,35%), efektivitas tembakan jarak dekat-menengah masih rendah. Performa terbaik terjadi pada pertandingan kedua (45,10%), sedangkan pertandingan pertama dan ketiga menunjukkan penurunan akurasi. Ini menunjukkan perlunya perbaikan dalam penyelesaian serangan dan pengambilan keputusan.
3. Tembakan 3 *Point*: Rata-rata akurasi mencapai 37,5% dari 40 percobaan. Performa tertinggi terjadi pada pertandingan kedua (44,44%), dan terendah pada pertandingan pertama (29%). Tim menunjukkan potensi dari tembakan jarak jauh, namun masih membutuhkan peningkatan dalam pemilihan peluang tembakan.
4. Performa Keseluruhan: Efektivitas tertinggi terlihat pada tembakan 1 *point*, diikuti oleh 3 *point*, sedangkan 2 *point* menjadi yang terendah. Beberapa pemain tampil menonjol, seperti Putera Marcell S, Kristanto Kennie E, dan Hady Halmaheranno A.L. Namun, sebagian pemain masih perlu meningkatkan akurasi, khususnya dalam tembakan 2 *point* yang banyak terbuang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alejos, H. (2017). Universitas Nusantara PGRI Kediri. *Universitas Nusantara PGRI Kediri, 01*(1973), 1–7.
- Anam, A. S., & Wicaksono, A. (2022). Analisis Statistik Pertandingan Tim Bola Basket Putra Universitas Negeri Semarang Pada Kejuaraan Liga Mahasiswa Central Java and Yogyakarta Conference 2019. *Unnes Journal of Sport Sciences, 6*(1), 59–64. <https://doi.org/10.15294/ujoss.v6i1.54508>
- Kusuma, D. W. C. W. (2018). *Strategi Yang Efektif Membelajarkan Teknik Shooting dalam Permainan Bola Basket. September, 142–148.*
- Malik, A. A., & Rubiana, I. (2019). Kemampuan Teknik Dasar Bola Basket: Studi Deskriptif Pada Mahasiswa. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training), 3*(2), 79–84. <https://doi.org/10.37058/sport.v3i2.1238>

- Nugroho, R. A., & Yuliandra, R. (2021). Analisis Kemampuan Power Otot Tungkai Pada Atlet Bolabasket. *Sport Science and Education Journal*, 2(1), 34–42. <https://doi.org/10.33365/ssej.v2i1.988>
- Ph.D. Ummul Aiman, S. P. D. K. A. S. H. M. A. Ciq. M. J. M. P., Suryadin Hasda, M. P. Z. F., M.Kes. Masita, M. P. I. N. T. S. K., & M.Pd. Meilida Eka Sari, M. P. M. K. N. A. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*.
- Primantara, I. G. A. P. E. (2017). Analisis Kemampuan Rebound Tim Nasional Bola Basket Putra 5 Vs 5 Pada Asian Games 2018. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 110(9), 1689–1699.
- Putri, N. I., & Umar, A. (2020). Kemampuan Teknik Dasar Bola Basket Atlet Putra Klub Genta Kota Pariaman. *Jurnal Pendidikan Dan Olahraga*, 3(4), 15–21.
- Sabu, Y. A. D., & Hariyanto, A. (2021). Analisis keberhasilan dan kegagalan *shooting* (1 point, 2 point, 3 point) pertandingan final di FIBA World Cup 2019. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 17(1), 32–39. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v17i1.36936>
- Vinet, L., & Zhedanov, A. (2011). A “missing” family of classical orthogonal polynomials. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 1–17. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>